



Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar

Muh. Ilman Nur ^{a,1*}, Faidah Yusuf ^{a,2}, Rosdiah Salam ^{a,3}

^a Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹ muhilmannur4@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 3 September 2024;

Revised: 18 September 2024;

Accepted: 27 September 2024.

Kata kunci:

Media Big Book;

Kemampuan Membaca;

Sekolah Dasar.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II UPT SD Negeri no.7 Batang Kabupaten Jeneponto pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 16 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan membaca permulaan, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang pelaksanaannya di setiap siklusnya mengacu pada prosedur penelitian dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh kategori cukup (C), sedangkan pertemuan 2 diperoleh kategori baik (B). Siklus 2 diperoleh kategori baik (B) yang mengalami peningkatan dari siklus 1. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus 1 diperoleh kategori Cukup (C) sedangkan siklus 2 mengalami peningkatan dengan kategori Baik (B). Untuk tes akhir pada siklus 1 hanya terdapat 4 peserta didik yang tuntas dari 16 peserta didik atau diperoleh kategori kurang (K). Siklus 2 mengalami peningkatan signifikan dengan peserta didik yang tuntas dengan kategori baik (B).

ABSTRACT

The Implementation of Big Book Media to Enhance Early Reading Ability of Second Grade Elementary School Students. This research is classroom action research with the aim of finding out the application of big book learning media to improve the initial reading skills of class II students at UPT SD Negeri no.7 Batang, Jeneponto Regency in the odd semester of the 2022/2023 academic year, totaling 16 students. The data collection techniques used in this research were initial reading ability tests, observation sheets and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative. This research consists of 2 cycles, the implementation of each cycle refers to research procedures with stages of planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of observations of teacher teaching activities in cycle 1, meeting 1 was obtained in the adequate category (C), while in meeting 2 the results were in the good category (B). Cycle 2 obtained a good category (B) which experienced an increase from cycle 1. The results of observations of student activities in cycle 1 obtained a Fair category (C) while cycle 2 experienced an increase in the Good category (B). For the final test in cycle 1, there were only 4 students who completed it out of 16 students or obtained the poor category (K). Cycle 2 experienced a significant increase with students finishing in the good category (B).

Keywords:

Big Book Media;

Reading Ability;

Elementary School.

Copyright © 2024 (Muh. Ilman Nur, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Nur, M. I., Yusuf, F., & Salam, R. (2024). Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Pijar : Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.56393/pijar.v4i2.2832>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting menunjang peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), sebagaimana amanat yang tertuang pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 (Darmadi & Putra, 2019) Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 dikatakan bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab.

Bahasa adalah simbol komunikasi dan jati diri suatu bangsa. Melalui bahasa, seorang mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, maupun keinginannya baik secara tertulis maupun secara lisan. Kemampuan berbahasa seseorang sudah dikembangkan saat berumur 0-1 tahun yang ditandai dengan tahapan holofrase atau satu kata. Berbahasa dapat dikembangkan melalui empat kemampuan, yaitu; kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Empat kemampuan berbahasa tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya (Rahim, 2023). Kemampuan menyimak dan berbicara digolongkan pada kemampuan orasi, sedangkan kemampuan membaca dan menulis digolongkan pada kemampuan literasi.

Membaca permulaan menurut Tarigan, (2018) memahami pola-pola bahasa dan gambaran tertulis. Membaca permulaan suatu kemampuan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah (SD), yaitu dikelas satu sampai kelas tiga. Disinilah peserta didik harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjutan atau membaca pemahaman.

Membaca permulaan pada peserta didik kelas awal harus mendapatkan perhatian penuh dari guru. Pada tahap ini peserta didik sudah dapat mengenal huruf, bunyi kata, suku kata, dan kalimat meskipun lingkupnya sederhana. Guru berperan penting dalam membimbing peserta didik agar mampu membaca secara wajar. Menurut Lerner Mulyono (2012:200) “kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi”. Pada tahap ini guru harus memerhatikan siswa yang lambat membaca dengan kesulitan yang dialami. Dengan kesulitan yang dialami siswa, guru harus menentukan apa yang harus dilakukan selanjutnya dengan menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menarik sehingga siswa mendapatkan apa yang diharapkan, yang merupakan dasar untuk menerima pelajaran selanjutnya.

Kesulitan sistem baca yang dialami peserta didik di kelas II harus segera diatasi agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam membaca lanjutan. Saat ini sudah banyak media pembelajaran yang menarik dalam mengajarkan keterampilan membaca seperti kartu huruf, kartu kata, gambar seri, Big Book, kalender cerita, dan buku bercerita bergambar. Media-media tersebut sangat mudah diperoleh ataupun dibuat sendiri oleh guru. Menurut Arsyad, (2014) “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”. Maka dengan menggunakan media diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan, kemampuan peserta didik khususnya dalam membaca.

Berdasarkan hasil observasi calon peneliti yang dilaksanakan pada awal bulan Agustus 2023 tentang kemampuan membaca permulaan yang dilakukan di kelas II UPT SDN No. 7 Batang Kabupaten Jenepono, bahwa pembelajaran tematik pada aspek membaca sangat sederhana. Dapat dilihat dari guru yang menggunakan metode ceramah dan media papan tulis dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam hal pembelajaran membaca peserta didik mengalami kesulitan terutama membaca secara lancar sesuai dengan lafal dan intonasi yang tepat. Dari 16 peserta didik kelas II, 12 (75%) diantaranya kemampuan

membaca peserta didik yang belum lancar membaca dan cara menyebut lafal dan intonasi yang tepat serta tidak memahami maksud dari kata yang dibacanya, data yang didapatkan dari hasil tes kemampuan membaca permulaan.

Kesulitan sistem baca yang dialami peserta didik di kelas II harus segera diatasi agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam membaca lanjutan. Saat ini sudah banyak media pembelajaran yang menarik dalam mengajarkan keterampilan membaca seperti kartu huruf, kartu kata, gambar seri, Big Book, kalender cerita, dan buku bercerita bergambar. Media-media tersebut sangat mudah diperoleh ataupun dibuat sendiri oleh guru. Menurut Arsyad, (2014) “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”. Maka dengan menggunakan media diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan, kemampuan peserta didik khususnya dalam membaca.

Menyadari pentingnya media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran dan mencermati hasil penelitian sebelumnya tentang kemampuan membaca permulaan maka perlu perhatian serius untuk mengatasi masalah tersebut. Perlu ada usaha nyata sebagai solusi agar masalah membaca permulaan ini tidak berkepanjangan. Salah satu upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media Big Book Konsisten dengan penelitian ini, terdapat penelitian sebelumnya oleh Prawiyogi et al. (2021) yang menemukan bahwa penggunaan media big book dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik di sekolah dasar kelas II SDIT Cendekia Purwakarta. Djaga et al. (2020) menemukan bahwa pemanfaatan media big book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas II SDN Gunung Sari II Makassar. Muzdalifah dan Subrata (2022) Media ini sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik kelas I salah satu SD di Surabaya dan meningkatkan keterampilan membaca pada peserta didik yang dibuktikan dengan adanya respon positif dalam hasil belajar peserta didik dalam memahami sebuah informasi. Ritonga et al. (2022) menemukan penggunaan media big book sebagai media pembelajaran sangat cocok dan efisien meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas rendah.

Media Big Book dipilih untuk mengatasi masalah membaca karena tampilannya yang menarik, tulisanya lebih jelas, memiliki gambar yang bermakna, dan ukuran huruf yang besar dan memudahkan siswa dalam membaca. Dengan keunggulan media Big Book, maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, siswa lebih termotivasi dalam belajar, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam belajar.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji penerapan media pembelajaran khususnya media big book. Oleh karena itu pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraian bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Cassroom Action Resesarch*) yang dilakukan dalam kelas dengan memberikan suatu tindakan tertentu dengan tujuan dapat meningkatkan dan memperbaiki kemampuan membaca permulaan peserta didik di kelas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya penerapan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II UPT SD Negeri No.7 Batang Kabupaten Jeneponto. Subjek dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah guru dan seluruh peserta didik kelas II UPT No. 7 Batang Kabupaten Jeneponto pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah peserta didik sebanyak 16, yang terdiri 7 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan.

Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dengan subjek penelitian peserta didik kelas II UPT SD Negeri No.7 Batang Kabupaten Jeneponto dengan menerapkan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Adapun hasil penelitian yang lebih rinci penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus, proses pelaksanaan tindakan tersebut yaitu: Siklus I dan Siklus II.

Hasil penelitian siklus I. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini meliputi 4 tindakan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahap tahap perencanaan pembelajaran tindakan siklus I, peneliti dan guru kelas II menggunakan media pembelajaran *big book* dalam kegiatan mengajar di kelas. Pertemuan siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dilakukan pada hari Rabu 1 November 2023 pada pukul 09.00-11.00 WITA (2x60 menit). Sedangkan pada tindakan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Jumat 3 November 2023 pukul 09.00-11.00 WITA (2x60 menit).

Adapun pelaksanaan siklus I, pertemuan 1 dan pertemuan 2 diuraikan sebagai berikut:

Pertemuan I

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali guru membuka pembelajaran dengan salam yang dilanjutkan dengan mengajak semua peserta didik berdoa bersama. Selanjutnya guru mengecek kehadiran peserta didik, kemudian guru melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. guru bersama peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional yang berjudul “Dari sabang sampai Merauke”. Selanjutnya guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran hari ini.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran guru menjelaskan apa yang dimaksud media *big book*, selanjutnya guru bersama peserta didik membaca teks yang terdapat pada media *big book* dengan judul “Minggu bersama Keluarga”. Setelah peserta didik membaca teks pada media guru menjelaskan bacaan serta huruf dalam teks bacaan dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan benar kepada peserta didik. selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks untuk mengetahui pemahaman peserta didik, kemudian guru memberikan LKPD.

3) Kegiatan penutup

Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya kemudian mengajak semua peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.

Pertemuan II

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali guru membuka pembelajaran dengan salam yang dilanjutkan dengan mengajak semua peserta didik berdoa bersama. Selanjutnya guru mengecek kehadiran peserta didik, kemudian guru melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. guru bersama peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional yang berjudul “Garuda Pancasila”. Selanjutnya guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran hari ini.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran peserta didik mengamati denah rumah yang terdapat dalam materi pembelajaran, selanjutnya guru menjelaskan pada denah rumah arah sebelah kanan dan

kiri suatu tempat, guru meberikan pertanyaan letah denah rumah berada dimana. Guru menjelaskan apa yang dimaksud media big book, selanjutnya guru mengarahkan kedepan satu persatu untuk membaca teks yang terdapat di media big book degnan judul “Minggu bersama Keluarga” dengan bergiliran. Setelah peserta didik membaca teks pada media guru menjelaskan bacaan serta huruf dalam tek bacaan dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan benar kepada peserta didik selanjutnya guru menilai setiap peserta didik untuk mengukur kemampuan membaca dengan menggunakan isntrumen penilaian kemampuan membaca, selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks untuk mengetahui pemahaman peserta didik, selanjutnya guru memberikan LKPD untuk mengetahui pemahaman dalm teks media big book.

3) Kegiatan penutup

bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya kemudian mengajak semua peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.

a. Observsi siklus I

Proses observasi dilakukan oleh guru wali kelas II untuk mengamati peneliti dan peserta didik di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi dicatat pada lembar obsrvasi yang telah disediakan oleh peneliti yang berisi indikator penilaian.

1) Hasil observasi aktivitas mengajar guru

Hasil observasi kegiatan peneliti yang tercantum dalam lembar observasi aktivitas mengajar guru yang merupakan gambaran tentang aktivitas mengajar peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan langkah-langkah penggunaan media *big book*.

Adapun hasil observasi guru wali kelas II terhadap peneliti dalam menggunakan langkah-langkah penggunaan media *big book* dalam aspek guru dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1: Hasil Obsevasi Guru Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Penilaian			Keterangan
		B	C	K	
		3	2	1	
1	Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan media big book <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memperkenalkan dan menampilkan media big book kepada peserta didik. ✓ Guru menjelaskan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari dalam penggunaan media big book. ✓ Guru menjelaskan manfaat media big book untuk peserta didik. 		✓		
2	Guru membacakan isi media big book <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada materi yang akan dipelajari. • Guru menjelaskan tema secara eksplisit dalam media big book. ✓ Guru membacakan alur cerita yang terdapat di media big book. 			✓	
3	Guru melakukan sesi tanya jawab (<i>feedback</i>) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang apa yang dipahami pada media big book. ✓ Guru memilih peserta didik berdasarkan abjad pada absensi untuk membacakan kembali media big book • Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik yang belum lancar membaca. 			✓	
4	Guru melakukan evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • ✓Guru melakukan evaluasi dengan cara membagikan LKPD kepada peserta didik. • Guru menjelaskan langkah pengerjaan LKPD. • Guru menyimpulkan materi yang dipelajari. 				✓
Jumlah Skor yang diperoleh		8			
Skor Maksimum		12			
Persentase		66,66%			
Kategori		Cukup			

2) Hasil observasi aktivitas peserta didik

Hasil observasi atau pengamatan aktivitas belajar peserta didik tercantum dalam lembar observasi aktivitas belajar peserta didik dengan penerapan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II UPT SD Negeri No.7 Batang Kabupaten Jenepono. Adapun hasil Observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Peserta didik

No	Inisial nama	Indikator Penilaian					Hasil
		1	2	3	4	5	
1	A	3	2	3	3	3	14
2	AHS	1					1
3	ACS	1					1
4	DA	3	2	3	3	3	14
5	HR	1					1
6	MA	3	1	2	3	3	12
7	MF	3	1	2	3	3	12
8	MRA	1					1
9	MT	1					1
10	NAA	2					2
11	NH	1					1
12	RZ	2	1		2		5
13	RZ	2	1		2		5
14	RA	1					1
15	SU	1					1
16	SDP	1		1			2
Jumlah Skor yang Diperoleh							74
Jumlah Skor Maksimal							240
Persentase							30,83%
Kategori							Kurang

3) Penilaian kemampuan membaca permulaan peserta didik

Hasil pengamatan peneliti terhadap penilaian kemampuan membaca peserta didik dilakukan di akhir siklus dengan menggunakan teks bacaan. Adapun hasil penilaian kemampuan membaca peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3 Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Nama peserta didik	Aspek pengamatan						Kategori keberhasilan		Ket
		Mengenal bentuk huruf	Mengetahui unsur linguistik/ suara	Kecepatan dalam membaca	Pola ejaan dan bunyi dalam membaca	Mengetahui lambang, tanda, tulisan yang dibaca	Menyampaikan makna/pesan yang dibaca	Jumlah skor maksimal (24)	Persentase (%)	
1.	A	4	4	4	3	3	3	20	83,33	T
2.	AHS	4	2	1	2	1	1	11	45,83	TT
3.	ACS	4	1	1	1	1	1	9	37,5	TT
4.	DA	4	3	3	3	4	3	20	83,33	T
5.	HR	4	1	1	1	1	1	9	37,5	TT
6.	MA	4	4	3	3	4	3	20	83,33	T
7.	MF	4	3	3	3	3	2	18	75	T
8.	MRA	4	1	1	1	1	1	9	37,5	TT
9.	MT	4	3	2	2	3	1	15	62,5	TT
10.	NAA	4	2	2	3	1	1	13	54,16	TT
11.	NH	4	1	1	1	1	1	9	37,5	TT
12.	RZ	4	3	2	2	3	1	15	62,5	TT
13.	RZ	4	3	3	2	3	2	17	70,83	TT
14.	RA	4	1	1	1	2	1	10	41,66	TT
15.	SU	4	1	1	1	1	1	9	37,5	TT
16.	SDP	4	1	1	1	1	1	9	37,5	TT
Jumlah								887,47		
Rata-rata								55,46%		
Ketuntasan								25%		
Ketidaktuntasan								75%		
Kategori								Kurang		

b. Refleksi Siklus I

Pelaksanaan proses siklus I pada aktivitas guru dan peserta didik, pada aktivitas guru siklus I pertemuan 1 berada pada kategori Cukup (C) sedangkan pada pertemuan 2 berada pada kategori Baik (B). pada aktivitas peserta didik siklus I pertemuan 1 berada pada kategori Kurang (K), sedangkan pada pertemuan 2 berada pada kategori Baik (B). Hasil tes akhir peserta didik pada siklus I untuk mengukur tes penilaian kemampuan membaca permulaan menunjukkan bahwa dari 16 peserta didik yang menjadi subjek penelitian, diantaranya terdapat 4 peserta didik yang mencapai nilai ≥ 75 atau tuntas (25%) dan 12 peserta didik belum mencapai ketuntasan (75%) dengan ini belum mencapai taraf keberhasilan penilaian hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, bahwa hasil tes akhir pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, sehingga peneliti berusaha untuk menerapkan lebih baik lagi dan akan melanjutkan penelitian ke siklus II.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka peneliti berupaya melakukan perbaikan berdasarkan kekuarangan sebelumnya dan melaksanakan tindakan siklus II dengan menerapkan media pembelajaran *big book*. Meskipun masih memiliki kekuangan pada siklus I akan dilanjutkan ke siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini meliputi 4 tindakan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan Siklus II

Tahap tahap perencanaan pembelajaran tindakan siklus II ini, dimulai dari refleksi dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. pelaksanaan pembelajaran pada siklus II diharapkan meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik meningkat dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain dari aspek peserta didik, aspek proses pembelajaran yang mencakup aspek observasi aktivitas guru dan Observasi aktivitas peserta didik tentunya diharapkan dapat lebih meningkat dari siklus I. Ada beberapa hal yang menjadi fokus perbaikan seperti, peneliti bertindak sebagai guru harus lebih berkompeten dalam penguasaan di kelas, peneliti juga harus memberikan dorongan untuk aktif dalam belajar, misalnya ketika diberikan pertanyaan maka peserta didik mampu mampu merespon atau menjawab dengan baik, peneliti harus memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca.

Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk lebih mengembangkan lagi beberapa perencanaan yang masih mengacu pada siklus I dengan materi yang sama pada siklus I. Maka peneliti harus menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan siklus II.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1 dilakukan pada hari Rabu 8 November 2023 pada pukul 09.00-11.00 WITA (2x60 menit). Sedangkan pada tindakan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Jumat 10 November 2023 pukul 09.00-11.00 WITA (2x60 menit). Adapun pelaksanaan siklus I, pertemuan 1 dan pertemuan 2 diuraikan sebagai berikut:

Pertemuan I

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali guru membuka pembelajaran dengan salam yang dilanjutkan dengan mengajak semua peserta didik berdoa bersama. Selanjutnya guru mengecek kehadiran peserta didik, kemudian guru melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. guru bersama peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional yang berjudul “Dari sabang sampai Merauke”. Selanjutnya guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran hari ini.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran guru menjelaskan apa yang dimaksud media big book, selanjutnya guru bersama peserta didik membaca teks yang terdapat pada media big book dengan judul “Minggu bersama Keluarga”. Setelah peserta didik membaca teks pada media guru menjelaskan bacaan serta huruf dalam teks bacaan dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan benar kepada peserta didik. selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks untuk mengetahui pemahaman peserta didik, kemudian guru memberikan LKPD.

3) Kegiatan penutup

Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya kemudian mengajak semua peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.

Pertemuan II

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali guru membuka pembelajaran dengan salam yang dilanjutkan dengan mengajak semua peserta didik berdoa bersama. Selanjutnya guru mengecek kehadiran peserta didik, kemudian guru melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. guru bersama peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional yang berjudul “Garuda Pancasila”. Selanjutnya guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran hari ini.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran peserta didik mengamati denah rumah yang terdapat dalam materi pembelajaran, selanjutnya guru menjelaskan pada denah rumah arah sebelah kanan dan kiri suatu tempat, guru meberikan pertanyaan letah denah rumah berada dimana. Guru menjelaskan apa yang dimaksud media big book, selanjutnya guru mengarahkan kedepan satu persatu untuk membaca teks yang terdapat di media big book degnan judul “Minggu bersama Keluarga” dengan bergiliran. Setelah peserta didik membaca teks pada media guru menjelaskan bacaan serta huruf dalam tek bacaan dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan benar kepada peserta didik selanjutnya guru menilai setiap peserta didik untuk mengukur kemampuan membaca dengan menggunakan isntrumen penilaian kemampuan membaca, selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks untuk mengetahui pemahaman peserta didik, selanjutnya guru memberikan LKPD untuk mengetahui pemahaman dalm teks media big book.

3) Kegiatan penutup

bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya kemudian mengajak semua peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.

Observasi Siklus II

Proses observasi dilakukan oleh guru wali kelas II untuk mengamati peneliti dan peserta didik di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi dicatat pada lembar obsrvasi yang telah disediakan oleh peneliti yang berisi indikator penilaian.

1) Hasil observasi aktivitas mengajar guru

Hasil observasi kegiatan peneliti yang tercantum dalam lembar observasi aktivitas mengajar guru yang merupakan gambaran tentang aktivitas mengajar peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan langkah-langkah penggunaan media *big book*.

Adapun hasil observasi guru wali kelas II terhadap peneliti dalam menggunakan langkah-langkah penggunaan media *big book* dalam aspek guru dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Mengajar Guru

No	Aspek Yang diamati	Penilaian			Keterangan
		B	C	K	
		3	2	1	
1	Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan media big book <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperkenalkan dan menampilkan media big book kepada peserta didik. ▪ Guru menjelaskan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari dalam penggunaan media big book. ▪ Guru menjelaskan manfaat media <i>big book</i> untuk peserta didik. 		✓		
2	Guru membacakan isi media big book <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada materi yang akan dipelajari. ✓ Guru menjelaskan tema secara eksplisit dalam media big book. ✓ Guru membacakan alur cerita yang terdapat di media big book. 			✓	
3	Guru melakukan sesi tanya jawab (<i>feedback</i>) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang apa yang dipahami pada media big book. ✓ Guru memilih peserta didik berdasarkan abjad pada absensi untuk membacakan kembali media big book ✓ Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik yang belum lancar membaca. 			✓	
4	Guru melakukan evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi dengan cara membagikan LKPD kepada peserta didik. ✓ Guru menjelaskan langkah pengerjaan LKPD. • Guru menyimpulkan materi yang dipelajari. 			✓	
Jumlah Skor yang diperoleh		10			
Skor Maksimum		12			
Persentase		83,33%			
Kategori		Baik			

2) Hasil Observasi peserta didik

Hasil observasi atau pengamatan aktivitas belajar peserta didik tercantum dalam lembar observasi aktivitas belajar peserta didik dengan penerapan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II UPT SD Negeri No.7 Batang Kabupaten Jeneponto. Adapun hasil observasi peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.5:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Peserta didik

No	Inisial nama	Indikator Penilaian					Hasil
		1	2	3	4	5	
1	A	3	3	3	3	3	15
2	AHS	3	2	1	2	1	9
3	ACS	3	2	2	3	3	13
4	DA	3	3	3	3	3	15
5	HR	3	2	1	3	2	11
6	MA	3	3	3	3	3	15
7	MF	3	3	3	3	3	15
8	MRA	1	1		1		3
9	MT	3	2	1	1		7
10	NAA	3	3	2	2	2	12
11	NH	2	2	3	3	3	13
12	RZ	3	3	2	3	3	14
13	RZ	3	3	2	3	3	14
14	RA	3	3	3	3	3	15
15	SU	1			1		2
16	SDP	3	2	2	2	2	11
Jumlah Skor yang Diperoleh							184
Jumlah Skor Maksimal							240
Persentase							76,66%
Kategori							Baik

c. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan proses siklus II pada aktivitas guru dan peserta didik, pada aktivitas guru siklus II peretmuaan 1 berada pada kategori Baik (B) sedangkan pada pertemuan 2 berada pada kategori Baik (B). pada aktivitas peserta didik siklus II pertemuan 1 berada pada kategori Baik (K), sedangkan pada pertemuan 2 berada pada kategori Baik (B). Hasil tes akhir peserta didik pada siklus II untuk mengukur tes penilaian kemampuan membaca permulaan menunjukkan bahwa dari 16 pserta didik yang menjadi subjek penelitian, diantaranya terdapat 13 peserta didik yang mencapai nilai ≥ 75 atau tuntas (81,25%) dan 3 peserta didik belum mencapai ketuntasan (18,75%) dengan ini ketuntasan peserta didik dalam penilaian kemampuan membaca permulaan mencapai nilai KKM 75 dengan persentase 81,25%.

Berdasarkan data tersebut, baik dari proses pembelajaran dan hasil tes kemampuan membaca permulaan peserta didik menunjukkan bahwa peneliti telah melakukan penelitiannya dengan baik dan pelaksanaan siklus II telah mencapai persentase keberhasilan yang telah ditetapkan. Sehingga penelitian yang dilakukan di kelas II UPT SD Negeri No.7 Batang Kabupaten Jeneponto tidak perlu dilakukan ke tahap selanjutnya atau penelitian diberhentikan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur penelitian dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II. Media big book merupakan jenis buku besar yang berisikan teks dan gambar, media ini tidak hanya mengajarkan peserta didik untuk membaca namun media ini dapat pula digunakan dalam mengembangkan pengetahuan, sikap dan karakter peserta didik. Menurut Laily (2018: 104) Big book merupakan buku yang berisikan teks singkat dengan tulisan dan gambar yang berukuran besar untuk menarik perhatian serta membangkitkan semangat siswa dalam membaca.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN No. 7 Batang yang terletak di Kecamatan Batang, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas II SDN No.7 Batang yang berjumlah 16 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan proses penelitian dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran penerapan media big book. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang pelaksanaannya di setiap siklusnya mengacu pada prosedur penelitian dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian dimulai pada tanggal 1 November 2023 dan berakhir 10 November 2023. Berdasarkan dari hasil pengamatan, selama penggunaan media ini, keantusiasan, keaktifan dan hasil belajar peserta didik terus meningkat. Pada siklus I banyak ditemukan kekurangan dari proses pembelajaran dengan menggunakan media big book, kekurangan ini dapat dilihat dari hasil observasi guru dan peserta didik. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh indikator secara keseluruhan 8 dari 12 indikator dengan presentase 66,66% yang dinyatakan dalam kategori cukup (C). Sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh indikator 9 dengan indikator maksimal 12 presentase yang didapat sebesar 75% dengan kategori baik (B).

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 1 diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 74 dengan skor maksimal 240 dengan presentase sebesar 30,83% dalam kategori kurang (K). Sedangkan pertemuan 2 diperoleh skor 132 dari skor maksimal 240 dengan presentase 55% dengan kategori cukup (C).

Hasil tes akhir pada siklus I dengan menggunakan teks bacaan dari hasil analisis deskriptif, frekuensi dan persentase terhadap skor perolehan hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan media big book menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 0 peserta didik yang mendapatkan nilai 85-100 dengan kategori sangat baik (A) dengan persentase 0%, nilai 75-84 kategori baik (B) terdapat 4 peserta didik dengan persentase 25%, nilai 65-74 terdapat 0 peserta didik kategori cukup (C), nilai 0-65 terdapat 12 peserta didik dengan persentase 75% dengan kategori kurang (K). Sedangkan hasil data deskriptif frekuensi pada 16 peserta didik, terdapat 4 peserta didik yang tergolong kategori tuntas dengan 25% dan peserta didik dengan kategori tidak tuntas terdapat 12 peserta didik dengan persentase 75%. Hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran pada siklus I, ketuntasan hasil belajar peserta didik belum tercapai. Bisa kita lihat bahwa jumlah ketuntasan hasil belajar kurang dari 80%, maka indikator keberhasilan untuk mencapai nilai KKM yaitu 75 dianggap belum tuntas secara klasikal, sehingga tindakan untuk melakukan peningkatan dilanjutkan pada siklus II.

Ketidaktuntasan siklus I dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya; 1) Penguatan yang kurang dari guru, yaitu pemberian penguatan dalam proses belajar akan sulit dilakukan jika guru yang bersangkutan tidak memahami makna dari pemberian penguatan. Pemberian penguatan yang tepat dapat mendorong peserta didik untuk termotivasi belajar pada suatu mata pelajaran. 2) Guru belum maksimal menjelaskan penggunaan media big book yang baik pada peserta didik. 3) Guru kurang memberikan umpan balik atau feedback tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik. Umpan balik merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk menerima masukan, sehingga mampu mengkritisi pendapatnya sendiri dan memperbaiki kesalahan pemahaman dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan 1 diperoleh skor 10 dari skor maksimal 12 dengan presentase sebesar 83,33% kategori baik (B), sedangkan pada pertemuan II diperoleh skor 11 dari skor maksimal 12 dengan persentase 91,66% yang tergolong dalam kategori baik (B). Hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus II pertemuan 1 diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 184 dengan skor maksimal 240 dengan presentase sebesar 76,66% yang dinyatakan dalam kategori baik (B). Sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh skor 202 dengan skor maksimal 240 dengan presentase sebesar 91,66% yang dinyatakan dalam kategori baik (B).

Hasil tes akhir peserta didik pada siklus II pertemuan 2 dilakukan pada Hasil analisis deskriptif, frekuensi, dan persentase terhadap skor perolehan hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media big book untuk mengukur kemampuan membaca peserta didik menunjukkan bahwa pada siklus II sebanyak 8 peserta didik yang mendapatkan nilai 85-100 dengan kategori sangat baik (A) dengan persentase 50%, sebanyak 5 peserta didik yang mendapatkan nilai 75-84 dengan kategori baik (B) dengan persentase 31,25% dan sebanyak 3 peserta didik yang mendapatkan nilai 0-65 dengan kategori kurang (K) dengan persentase 18,75%. Sedangkan hasil data

deskriptif frekuensi pada 16 peserta didik, terdapat 13 peserta didik yang masuk kategori tuntas dengan dengan persentase 81,75% dan peserta didik yang berada dalam kategori tidak tuntas terdapat 3 peserta didik dengan persentase 18,25%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II, ketuntasan hasil belajar peserta didik telah mencapai secara klasikal dengan jumlah peserta didik yang tuntas lebih dari 80% peserta didik mencapai nilai KKM yaitu 75.

Berdasarkan hasil observasi mengajar guru dan aktivitas peserta didik, serta peningkatan hasil belajar bahwa kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media big book pada peserta didik kelas II SDN No. 7 Batang dinyatakan dapat meningkatkan hasil proses belajar peserta didik utamanya kemampuan membaca permulaan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan penggunaan media big book dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN No. 7 Batang mengalami peningkatan atau telah berhasil. Berdasarkan data dari hasil tes akhir siklus I ketuntasan hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik dikategorikan cukup sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu ketuntasan hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik dikategorikan baik. Hasil observasi aktivitas mengajar guru tetap pada kategori baik (B), baik Pada siklus I maupun siklus II. Adapun hasil observasi aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I observasi aktivitas belajar siswa dikategorikan cukup sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu observasi aktivitas belajar siswa dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dari siklus I hingga siklus II.

References

- Akhadiah, S. (2020). *Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Dendena, B., & Tabane, R. (2023). Early Indicators of Good Reading Skill: Grade 3 Learners in Focus, Ethiopia. *International Journal of Special Education*, 38(1), 102–117. <https://doi.org/10.52291/ijse.2023.38.10>
- Ghazali, S., Amin, M., Suci, W., Rahmawati, N., & Anecy, G. (2013). *Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo*. 2008, 159–183.
- Ginting, M. B. (2020:30). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Penerbit Lakeisha.
- Herawati Daulae, T. (2019). Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Forum Paedagogik*, 11(1), 52–63. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1778>
- Huitt, W., & Hummel, J. (2003). Piaget's theory of cognitive development. *Educational Psychology Interactive*, 3(2), 1–5.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). . Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), 91–96. <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Khasanah, U., & Suparman, M. A. (2022). *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Menggunakan Big Book: Konsep dan Aplikasinya*. Prenada Media.
- Kirana, S., & Hayudinna, H. G. (2022). Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Tematik SD. *Jurnal Madaniyah*, 12(1), 85–98. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.12829>
- Luruk, F. D. (2021). *The Effect of Using Picture as Media on The Vocabulary Mastery of Junior High School*. 2(2), 36–48.
- Maghfiroh, W. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v3i1.1800>

- Mansyur, U. (2019). Gempusta: Upaya meningkatkan minat baca. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM*, 203–2017.
- Marí Sanmillán, M. I., Gil Lario, M. D., & Ceccato, R. (2019). Habilidades predictoras de éxito en el aprendizaje inicial de la lectura y su relación con dos métodos de enseñanza. *International Journal of Developmental and Educational Psychology. Revista INFAD de Psicología.*, 3(1), 149. <https://doi.org/10.17060/ijodaep.2019.n1.v3.1462>
- Muzdalifah, I., & Subrata, H. (2022). Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 44–53. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p44-53>
- Nur, S., Haenilah, E. Y., & Sasmiasi, S. (2018). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2).
- Nyoman Sudiana. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VIISMPNegeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2017/2018 Melalui Gerakan Literasi Sekolah dengan Pocaridan Puding. *Journal of Education Action Research*, 4(1), 11–16.
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rahim, A. R. (2023). Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Piaud Stai Darul Ulum Kandungan Dalam Keterampilan Berbicara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 414–425. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.521>
- Ritonga, S., Rambe, R. N., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan*. 8(4), 1266–1272.
- Salsabila, R. Y., Lestrasi, S., & Budiarti, M. (2020). Analisis kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar. *Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 339–344.
- Setiawan, H. (2021). *Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Setelukn, Jurusan Ilmu Mataram, Universitas*. 7(4), 222–228.
- Silfiyah, A., Ghufron, S., Ibrahim, M., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnalbasicedu*, 5(5), 3541–3550.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).
- USAID. (2014). *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*.
- Wackerle-Hollman, A. K., Rodriguez, M. I., Bradfield, T. A., Rodriguez, M. C., & McConnell, S. R. (2015). Development of early measures of comprehension: Innovation in individual growth and development indicators. *Assessment for Effective Intervention*, 40(2), 81–95. <https://doi.org/10.1177/1534508414551404>
- Zainal, A. (2006). Penelitian tindakan kelas. *Bandung: Yrama Widya*.